



**RENCANA STRATEGIS BISNIS  
PROGRAM STUDI S1  
PENDIDIKAN TATA BUSANA  
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI  
FT UM 2015-2019**

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI  
2015**



## **KATA PENGATAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wataala, karena atas rahmat serta kanuria Nya Rencana Strategis (Renstra) Program S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri FT UM 2015—2019 selesai tersusun. Renstra ini merupakan dokumen resmi yang menggariskan dan menentukan arah perkembangan Program Studi untuk lima tahun ke depan, yang dirumuskan dengan mengacu pada Renstra Bisnis Jurusan TI, dan Renstra Bisnis Fakultas Teknik 2015-2019.

Ucapan terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra program studi ini. Semoga Renstra 2015-2019 ini dapat menjadi pedoman segenap sivitas akademika dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama dalam mengembangkan Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri FT UM ke depan.

Malang, September 2015  
Koordinator Program Studi,

Dra. Endang Prahastuti, M.Pd.  
NIP 196104261988012001



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Sistematika Renstra Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana 2015-2019 .....	3
BAB II    GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TATA BUSANA JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI .....	5
A. Sejarah Singkat .....	5
B. Visi, Misi, Sistem Nilai, dan Tujuan .....	7
BAB III   KINERJA JURUSAN PROGRAM STUDI D3 TATA BUSANA TEKNOLOGI INDUSTRI TAHUN 2014 .....	11
A. Layanan Akademik Program Studi .....	11
B. Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu .....	18
C. Penelitian dan Pengabdian kepada	

	Masyarakat .....	19
	D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan	
	Tugas Teknis .....	20
BAB IV	ANALISIS LINGKUNGAN .....	25
	A. Acuan Analisis <i>Swot</i> .....	25
	B. Hasil Analisis SWOT .....	27
BAB V	PROGRAM PENGEMBANGAN TAHUN	
	2015-2019 .....	35
	A. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan	
	Indikator Kinerja Misi Stategis 1 .....	36
	B. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan	
	Indikator Kinerja Misi Stategis 2 .....	45
	C. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan	
	Indikator Kinerja Misi Stategis 3 .....	50
	D. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan	
	Indikator Kinerja Misi Stategis 4 .....	54
BAB VI	PENUTUP .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	LulusanProgram Studi S1 Pendidikan tata Busana	7
3.1	Jumlah peminat pada setiap program studi .....	12
3.2	Tingkat Persaingan Peminat Program Studi .....	13
3.3	Jumlah Tenaga Kependidikan di Jurusan Teknologi Industri .....	19
3.4	Rekap Total Monev Pembelajaran Akhir Semester Tahun 2014/2015 .....	24
5.1	Indikator Kinerja Misi Strategis 1 .....	41
5.2	Indikator Kinerja Misi Strategis 2 .....	47
5.3	Indikator Kinerja Misi Strategis 3 .....	53
5.4	Indikator Kinerja Misi Strategis 4 .....	57





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana merupakan salah satu program studi pada Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang (UM). Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri FT UM senantiasa berbenah dan menyiapkan diri dalam rangka menuju peningkatan kinerja seluruh tenaga pendidik maupun kependidikan yang ada di jurusan. Hal ini dimaksudkan agar Jurusan Teknologi Industri menjadi jurusan yang unggul dan menjadi rujukan pada bidang boga dan busana, seperti tersirat dalam visi dan misi jurusan, Fakultas, maupun Universitas.

Untuk mencapai tujuan seperti yang tercantum dalam visi dan misi jurusan, perlu disusun aktivitas dan kegiatan-kegiatan unggulan dengan melakukan analisis SWOT dan mempertimbangkan isu-isu strategis pengembangan pendidikan tinggi. Analisis SWOT digunakan untuk menggali apa yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*treath*) yang dimiliki

oleh Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri, yang selanjutnya dijadikan dasar pertimbangan dan pengembangan program dan kegiatan. Berdasarkan hal tersebut dan dengan mempertimbangkan isu-isu strategis di atas maka Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri FT UM mengembangkan Renstra Bisnis Program Studi tahun 2015-2019 ke dalam lima pilar yang mengacu pada Renstra Bisnis Jurusan Teknologi Industri dan Renstra Bisnis FT UM. Kelima pilar tersebut meliputi: (1) Penyediaan Layanan Akademik Program Studi; (2) Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu; (3) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; (4) Penyediaan Layanan Kelembagaan; dan (5) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis.

Manajemen di Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri telah berkembang ke arah yang lebih baik, terbuka dan kondusif di bawah tanggung jawab Ketua Program Studi. Semua itu merupakan langkah awal agar kedepan menjadi program studi yang mandiri, dengan suasana akademik yang terus berkembang dengan baik dari tahun ke tahun.

Renstra Bisnis Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana disusun selaras dengan Renstra Bisnis Jurusan

Teknologi Industri, Renstra Bisnis Fakultas Teknik, dan Renstra Bisnis UM 2015-2019. Renstra Bisnis Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana 2015-2019 merupakan dokumen yang memuat rencana program dan kegiatan untuk mencapai suatu kondisi yang diharapkan pada 5 tahun ke depan. Renstra ini mengacu pada tiga pilar pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia, yaitu (1) Pemerataan dan perluasan akses; (2) Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; dan (3) Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik.

## **B. Sistematika Renstra Bisnis Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana 2015—2019**

Dokumen Renstra Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana 2015—2019 ini terdiri atas enam bab yaitu:

1. Bab I : Pendahuluan
2. Bab II : Gambaran Umum Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana
3. Bab III : Kinerja Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Tahun 2014
4. Bab IV : Analisis Lingkungan
5. Bab V : Program Pengembangan Tahun 2015—2019
6. Bab VI : Penutup



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TATA BUSANA FT UM**

#### **A. Sejarah Singkat**

Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana tumbuh dan berkembang sejalan dengan perkembangan Jurusan Teknologi dan Fakultas Teknik, yakni diawali dengan berdirinya Fakultas Keguruan Teknik (FKT) pada tahun FPTK), dan pada tahun 1999 IKIP Malang berubah menjadi Universitas Negeri Malang (UM). Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana berdiri sejak tahun 2007. Sejarah singkat perkembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana UM diuraikan sebagai berikut.

1. Berdasarkan Keputusan Dirjen Dikti Nomor 241/DIKTI/Kep/1997 tanggal 15 Agustus 1997 FPTK IKIP Malang mendapat perluasan mandat untuk menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan Non-Kependidikan Jenjang Diploma III (D3), termasuk di dalamnya program D3 Tata Boga, dan D3 Tata Busana. Keputusan Dirjen Dikti tersebut sekaligus merupakan awal

pengelolaan Program Studi Setara Jurusan (PSSJ) Boga dan Busana. Pada tahun tersebut (1997) pula PSSJ Boga dan Busana memiliki mahasiswa angkatan pertama.

2. Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus 1999, IKIP Malang mendapatkan *wider mandate* dan berganti nama menjadi Universitas Negeri Malang (UM). FPTK berganti nama menjadi Fakultas Teknik (FT) dan Jurusan Pendidikan Teknologi Industri menjadi Jurusan Teknologi Industri (TI).
3. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 4902/D/T/2006 tertanggal 21 Desember 2006, tentang ijin penyelenggaraan program studi Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan Tata Boga jenjang program sarjana (S1) pada Universitas Negeri Malang. Berdasarkan surat keputusan tersebut maka pada tahun 2007 Jurusan Teknologi Industri FT UM membuka program studi S1 Pendidikan Tata Busana. Sejak tahun 2007 sampai dengan saat ini Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana melayani 2 kelas per angkatan dari seleksi SNMPTN, SBMPTN, dan jalur mandiri. Sejak berdiri tahun 2007 sampai dengan akhir semester genap tahun 2015

Program Studi sudah meluluskan 141 mahasiswa dengan komposisi sebagai berikut

**Tabel 2.1. Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana**

No	Angkatan th	Jml lulusan
1	2007/2008	51
2	2008/2009	29
3	2009/2010	30
4	2010/2011	30
5	2011/2012	1
<b>Total</b>		<b>141</b>

## **B. Visi, Misi, Sistem Nilai, dan Tujuan**

### **1. Visi**

Mewujudkan Program Studi Tata Busana yang unggul dan menjadi rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan teknologi dan vokasional bidang Pendidikan Tata Busana

### **2. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan karya yang inovatif.

- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.
- 5) Memberdayakan potensi dan sumber daya Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana dalam rangka mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi yang berkualitas.

### 3. Sistem Nilai

- 1) **Kejujuran dan Integritas** (*Honesty and Integrity*): Kesesuaian antara pikiran, sikap, ucapan dan tindakan.
- 2) **Respek** (*Respect for All*): Menghormati keberagaman dan perbedaan serta bertanggung jawab pada kelestarian lingkungan.
- 3) **Manusia Sebagai Sumber Daya Utama** (*Human as Main Resources*): Kekuatan utama terletak pada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
- 4) **Peduli Mutu** (*Quality Care*): Peduli akan mutu menjadi tanggung jawab setiap individu di Jurusan.



- 5) **Inovatif** (*Innovative*): Peningkatan secara berkelanjutan melalui penemuan ide-ide kreatif.
- 6) **Kolaboratif** (*Collaborative*): Memperkuat kemitraan baik didalam maupun diluar kampus.
- 7) **Tangguh** (*Tough*): Tangguh dalam memecahkan masalah dan menghadapi tantangan.

#### 4. Tujuan

Jurusan TI FT UM memiliki tujuan untuk:

- 1) Menghasilkan lulusan yang cerdas, kompetitif, mandiri dan mampu berkembang secara profesional dalam bidang pendidikan teknologi busana;
- 2) Menghasilkan karya akademik melalui kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu dalam bidang busana;
- 3) Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif bidang busana yang unggul dan menjadi rujukan dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional;
- 4) Meningkatkan kerja sama dengan lembaga pemerintah, industri atau lembaga lain yang relevan untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- 5) Meningkatkan pengawasan dan penjaminan mutu secara terprogram melalui *internal quality assurance*, evaluasi diri, dan sistem monitoring dan evaluasi
- 6) Menyelenggarakan kegiatan tridharma untuk membantu mewujudkan masyarakat yang memiliki penguasaan dan penerapan teknologi busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas.

**BAB III**  
**KINERJA PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN**  
**TATA BUSANA JURUSAN TI FT UM**  
**TAHUN 2014**

**A. Layanan Akademik Program Studi**

Upaya Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana memberikan layanan akademik dilakukan melalui peningkatan daya tampung, perluasan akses, dan peningkatan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan *stakeholders*.

**1. Peningkatan Daya Tampung**

Daya tampung Program S1 Pendidikan Tata Busana per tahun angkatan adalah 60 mahasiswa. Kondisi sampai tahun 2014 Jumlah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana tahun 2014 sebanyak 364 mahasiswa

Sejak tahun 2012, UM menerapkan 3 jalur penerimaan mahasiswa baru, yaitu jalur SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri. Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana sebagai salah satu program studi yang ada di Fakultas Teknik UM

dalam penerimaan mahasiswa baru juga mengikuti ketiga jalur tersebut.

Pada tahun 2013 jumlah calon mahasiswa peminat dari ketiga jalur tersebut 574 orang. Tahun 2014 peminat program studi S1 Pendidikan tata busana mengalami peningkatan pada ketiga jalur seleksi tersebut, yakni mencapai 1264 orang. Hal tersebut menunjukkan peningkatan animo masyarakat untuk setiap jalur penerimaan mahasiswa baru UM. Secara rinci peminat pada masing-masing program studi yang ada di Jurusan Teknologi Industri dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Jumlah peminat pada program studi S1 Pendidikan Tata Busana tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Jalur Seleksi mahasiswa</b>	<b>Jumlah peminat</b>
<b>1</b>	<b>SNMPTN</b>	763
<b>2</b>	<b>SBMPTN</b>	373
<b>3</b>	<b>Mandiri</b>	128
<b>Total</b>		<b>1264</b>

Komposisi penerimaan mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana yang diharapkan melalui ketiga jalur tersebut idealnya 50% dari Jalur SNMPTN, 30% dari jalur SBMPTN, dan 20%

dari jalur Seleksi Mandiri. Tingkat persaingan pendaftar di tahun 2014 dari ketiga jalur tersebut tersaji pada table 3.2. berikut ini

**Tabel 3.2 Tingkat Persaingan Pada Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana**

No	Jalur Seleksi	Tingkat Persaingan
1	SNMPTN	27,73:1
2	SBMPTN	29,5:1
3	Mandiri	7,75:1

## **2. Peningkatan relevansi**

### **a. Pengembangan Kurikulum**

Peran jurusan dalam pengembangan kurikulum mencakup: (1) memfasilitasi sumber daya pengembangan kurikulum; (2) memfasilitasi pengembangan standar kurikulum mata kuliah pada masing-masing prodi; (3) menetapkan beban studi tiap prodi; (4) menetapkan pedoman pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum; dan (5) memfasilitasi peninjauan dan pengembangan kurikulum melalui seminar dan lokarkarya.

Pada tahun 2014 Jurusan bersama Fakultas Teknik telah menetapkan beberapa matakuliah umum seperti

Metodologi Penelitian, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kurikulum Pendidikan Kejuruan, Perencanaan Pembelajaran, Sumber Belajar, Evalausi Pembelajaran, Kewirausahaan, dan Pembelajaran Mikro sebagai Mata Kuliah Fakulter (FTEK). Pengembangan kurikulum pada mata kuliah keahlian dilakukan oleh masing-masing jurusan/program studi. Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan KKNi dan SNPT yang diarahkan kepada tiga hal yaitu pengembangan silabus, SAP (Satuan Acara Perkuliahan) dan pengembangan perangkat pembelajaran (RPS, Job Sheet, modul/bahan ajar). Pada pelaksanaan pembelajaran beberapa mata kuliah FTEK dijumpai kondisi proses pembelajaran yang kurang maksimal karena komposisi peserta didik yang sangat heterogen sehingga pada tahun tahun mendatang perlu dievaluasi kembali tata cara pelaksanaannya.

Melalui kegiatan seminar dan lokakarya pengembangan kurikulum, jurusan bersama fakultas menetapkan standar kurikulum untuk mata kuliah fakulter (FTEK). Kebijakan tersebut ditetapkan untuk memberikan jaminan kualitas layanan kepada mahasiswa di semua jurusan Fakultas Teknik. Disamping itu fakultas telah mengembangkan dan melaksanakan sistem evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh masing-masing Tim Unit

Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat fakultas dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat jurusan. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk melakukan pembinaan dan perbaikan.

### **b. Pengendalian Mutu Pembelajaran**

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan berdasarkan jadwal kuliah yang telah disusun jurusan/prodi dan diadministrasikan secara bersama oleh jurusan dan fakultas. Jurusan melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran berdasarkan jadwal kuliah yang dilakukan oleh GPM. Monitoring pembelajaran dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap I pada minggu pertama perkuliahan, tahap kedua pada saat tengah semester, dan tahap ketiga pada akhir semester. Aspek-aspek yang di evaluasi mencakup (1) tingkat kehadiran dosen/mahasiswa; (2) kelengkapan perangkat pembelajaran (RPS, *hand out*, *job sheet*, modul; dan (3) kinerja pembelajaran yang dilakukan dosen. Instrumen yang digunakan untuk monitoring dan evaluasi (monev) berupa angket dan lembar observasi/ dokumentasi .

Di samping melakukan monitoring pembelajaran, program studi juga melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar (PBM). Dalam evaluasi PBM, mahasiswa diminta

untuk menilai masing-masing dosen pembina matakuliah melalui format balikan (monevjar) secara online melalui <http://siakad.um.ac.id>. Mahasiswa pada saat akan melihat hasil studi wajib melaksanakan evaluasi PBM, yang digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pembina matakuliah selama satu semester. Hasil evaluasi PBM direkam oleh jurusan dan idealnya disampaikan kepada dosen yang bersangkutan melalui koorprodi masing-masing untuk ditindak lanjuti. Namun demikian penyampaian hasil monev pembelajaran kepada koorprodi dan dosen masih terkendala dengan perbaikan sistem informasi sehingga belum sampai kepada yang bersangkutan.

### **c. Peningkatan Suasana Akademik**

Dalam upaya mendorong suasana akademik yang kondusif, program studi S1 Pendidikan Tata Busana mengimplementasikan Pedoman Pendidikan UM yang diselaraskan dengan Renstra jurusan Jurusan Teknologi Industri. Upaya tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana akademik yang membuat *stakeholders* khususnya mahasiswa Jurusan Teknologi Industri merasa tenang, nyaman, betah, dan aman di lingkungan jurusan dengan cara menciptakan sistem layanan



dan lingkungan sarana prasarana yang lengkap, layak, dan kondusif bagi terciptanya kegiatan akademik di Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana.

Jurusan mengeluarkan berbagai kebijakan agar tercipta suasana akademik yang layak seperti, Pedoman Penulisan Skripsi/TA, Panduan Praktik Industri. Selain itu jurusan juga memberi dukungan fasilitas dan dana untuk kegiatan peningkatan kualitas akademik yang dianggarkan melalui RAB FT. Sebagai contoh pemberian pendanaan pada kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) serta ujian skripsi/TA.

Program studi bersama Jurusan bersama fakultas membuat kebijakan dan memfasilitasi agar setiap tahun masing-masing jurusan melakukan kegiatan berupa kuliah tamu, studi banding ke lembaga lain khususnya ke dunia usaha/dunia industri, pameran produk mahasiswa, dan kegiatan lomba mahasiswa di tingkat regional. Sebagai contoh jurusan memfasilitasi mahasiswa dalam kegiatan lomba bidang busana.

Program studi bersama Jurusan juga menindaklanjuti program dari fakultas dalam mengimplementasikan kebijakan pengembangan suasana akademik, melalui penerapan SOP sebagai berikut: (1) awal semester, informasi bidang akademik disampaikan melalui kasubag akademik kepada seluruh

mahasiswa tentang kegiatan kepenasehatan untuk menyusun rencana studi pada semester tersebut yang nantinya dapat dilihat pada Kartu Rencana Studi (KRS), (2) awal perkuliahan, adanya daftar hadir mahasiswa pada tiap-tiap matakuliah serta dosen pengampu matakuliah, dengan kondisi ini disetiap semester akan terjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa dosen dan pihak akademik di fakultas sehingga akan tercipta suasana yang kondusif.

Pada tahun 2014, menindak lanjuti kebijakan dari fakultas dalam rangka peningkatan suasana akademik dengan menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang melibatkan kerjasama dosen dengan tenaga laboran. Program studi juga memberikan support bagi dosen dan laboran dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang bersifat swadana. Untuk tenaga laboran khusus PLP (Pranata Laboratorium Pendidikan) mengikuti kegiatan seminar.

## **B. Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu**

Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi di lingkungan Jurusan Teknologi Industri sebanyak 7orang, dengan kualifikasi magister. Berdasarkan jabatan fungsional terdiri dari 2 lektor

dan 5 Lektor Kepala. Pada saat ini terdapat 2 orang dosen yang sedang menjalani ijin belajar program Doktor.

Data tenaga kependidikan yang melayani mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana diuraikan pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Jumlah Tenaga Kependidikan Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana**

NO	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir						Jumlah
		S1	D3	D2	D1	SMA/SMK	Lainnya	
1	Pustakawan*)	-	-	-	-	-	-	-
2	Lab/Teknisi/	2	2	-	-	1	-	5
3	Administrasi	-	-	-	-	2	-	2
4	Cleaning service	-	-	-	-	-	3	3
<b>TOTAL</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>10</b>

### C. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen Prodi S1 Pendidikan Tata Busana tahun s/d tahun 2014 sebanyak 1 judul penelitian disertasi doktor.

Sedangkan jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dosen jurusan Teknologi Industri tahun 2014 sebanyak 5 kegiatan pengabdian masyarakat yang

dilaksanakan secara swadana. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dosen dengan melibatkan mahasiswa.

## **D. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis**

### **1. Pola Kepemimpinan Jurusan Teknologi Industri.**

Tiga pola kepemimpinan yang dilakukan di Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri yaitu kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Ketua Jurusan bersama Koordinator Program Studi dan Kepala Laboratorium terlibat dalam perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai oleh Jurusan Teknologi Industri. Secara teknis pelaksanaan operasional, visi misi jurusan dijabarkan menjadi visi misi program studi. Kewenangan kegiatan operasional prodi menjadi tanggungjawab masing-masing koorprodi yang mengacu pada Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) organisasi yang telah ditetapkan. Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran menjadi kewenangan Kepala Laboratorium dan dibantu oleh Kepala Sub Laboratorium. Pengambilan keputusan yang strategis maupun operasional melibatkan semua komponen organisasi di jurusan, sehingga semua unsur

organisasi memiliki komitmen dan loyalitas melaksanakan tugas sesuai fungsi organisasi.

## **2. Sistem Penjaminan Mutu**

Jurusan Teknologi Industri dalam meningkatkan kualitas *Tri Dharma* Perguruan Tinggi, telah memiliki tim penjamin mutu di tingkat Jurusan yang disebut dengan Gugus Penjamin Mutu (GPM). GPM dilegalitaskan dengan SK Dekan. Program kerja yang dilakukan oleh GPM mencakup tiga program, yaitu: (1) Penyusunan dokumen kebijakan, Pedoman mutu dan standar mutu tingkat Jurusan, (2) Melakukan dan mendokumentasikan monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran. Kegiatan GPM tersebut sejalan dengan kegiatan AIMA yang dilaksanakan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM) UM setiap tahun.

Guna menciptakan suasana lembaga yang kondusif dengan kinerja yang terarah dan terukur, GPM jurusan menyusun dokumen kebijakan seperti, Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pembelajaran pada tingkat jurusan. Pedoman mutu yang telah disusun kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi dalam implementasinya di lapangan. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan oleh UPM ke Satuan Penjamin Mutu (SPM) tingkat universitas dan tembusan ke jajaran Dekan agar

dilakukan supervisi dan pembinaan jika terdapat ketidaksesuaian dalam pelaksanaan dengan pedoman mutu. Sedangkan pada tingkat jurusan GPM melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada Ketua Jurusan, jika terdapat temuan yang tidak sesuai dengan standart dilakukan supervisi dan pembinaan.

Pada saat ini, monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh GPM difokuskan pada kegiatan akademik, khususnya proses pembelajaran. Setiap semester GPM melakukan tiga kali monitoring terhadap kegiatan akademik yaitu monitoring pembelajaran awal semester, monitoring pembelajaran tengah semester dan monitoring pembelajaran akhir semester. Sebagai responden kegiatan monev adalah mahasiswa masing-masing prodi yang dipilih secara acak. Monitoring yang dilakukan pada masing-masing kegiatan mencakup:

- a. Monitoring Awal Semester, mencakup data kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, ketersediaan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan *hand out* pada awal perkuliahan yang dilakukan pada minggu pertama perkuliahan. Selain itu juga memonitor sarana dan prasarana pembelajaran.
- b. Monitoring Tengah Semester, mencakup data kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, pelaksanaan UTS dan

pembahasan soal UTS atau pengembalian lembar jawaban UTS.

- c. Monitoring Akhir Semester, mencakup data rekapitulasi secara keseluruhan proses pembelajaran, rekap nilai (tingkat kelulusan) pada setiap mata kuliah.

Rekaman data hasil monev disimpan di Subag Pendidikan. Hasil Monev tahun 2014/2015 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Rekap Total Money Pembelajaran Akhir Semester Tahun 2014/2015**

<b>Semester</b>	<b>Jml MK</b>	<b>Jml Sks</b>	<b>Jml Js</b>	<b>Jml Mhs</b>	<b>Jml Off</b>	<b>% Kehadiran Mhs</b>	<b>% Kehadiran Dosen</b>	<b>Kesesuaian RPP (%)</b>	<b>% UAS</b>
Gasal	60	146	254	1998	60	94	100	100	100
Genap	50	136	274	1561	50	93.03	99.7	100	100



## **BAB IV**

### **ANALISIS LINGKUNGAN**

#### **A. Acuan Analisis Swot**

Penyusun Rencana Strategis Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri 2015–2019 memerlukan analisis objektif tentang lingkungan internal dan eksternal sampai dengan tahun 2014. Kinerja jurusan merupakan gambaran internal yang telah disajikan pada Bab III. Pada bab ini akan diidentifikasi dan dianalisis sisi internal dan kondisi lingkungan eksternal yang mencerminkan keseluruhan aspek di luar Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri yang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan Program Studi

Analisis situasi yang dilakukan secara internal oleh Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran keberadaan/kualitas jurusan saat ini (*existing condition*). Dalam konteks perencanaan strategis, hal tersebut sekaligus

merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan.

Analisis lingkungan internal ditujukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Jurusan Teknologi Industri, sedangkan analisis lingkungan eksternal ditujukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri. Analisis SWOT (*strengthnesses, weaknesses, opportunities, and threats*) digunakan untuk menempatkan Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana pada suatu posisi yang menjadi dasar dalam menyusun strategi pencapaian tujuan dan sasaran strategisnya untuk 5 (lima) tahun yang akan datang. Berikut adalah aspek-aspek internal dan eksternal yang diidentifikasi sebagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri.

Analisis SWOT mengacu pada tujuh standar BAN PT yang diantaranya adalah: (1) Visi, Misi, Tujuan & Sasaran, dan Strategi Pencapaian Jurusan, (2) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu, (3) Mahasiswa dan Lulusan, (4) Sumber Daya Manusia, (5) Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, (6) Pembiayaan, Sarana

dan Prasarana, serta Sistem Informasi, dan (7) Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

## **B. Hasil Analisis SWOT**

### **1. Kekuatan**

- 1) Jurusan Teknologi Industri telah memiliki visi, misi, dan tujuan yang sangat jelas dan sangat realistik.
- 2) Visi, misi, dan tujuan jurusan sudah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan FT UM.
- 3) Seluruh unsur tata pamong jurusan menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil
- 4) Struktur organisasi telah sesuai dengan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- 5) Jurusan memiliki Gugus Penjaminan Mutu.
- 6) Tersedianya jaringan teknologi informasi secara LAN.
- 7) Proses seleksi calon mahasiswa baru dilakukan secara ketat dan baik sehingga mahasiswa yang diterima bermutu akademik tinggi
- 8) Mahasiswa berpotensi melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, melalui kegiatan

- ilmiah, baik melalui kegiatan PKM (PKM-P, PKMI, PKM-K, PMK-T, PKM –AI, PKM-GT)
- 9) Program studi sudah terakreditasi.
  - 10) Wadah interaksi dosen dan mahasiswa sudah berjalan dengan baik.
  - 11) Program studi S1 Pendidikan Tata Busana di Jurusan Teknologi Industri sudah dikenal oleh masyarakat.
  - 12) Dosen Prodi S1 Pendidikan Tata Busana yang memiliki gelar S2 (100%) dan 2 orang dosen sedang dalam proses menyelesaikan program S3, hal ini sudah sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa dosen minimal bergelar magister.
  - 13) Jumlah dosen dengan jabatan lektor dan lektor kepala berjumlah 7 orang (100 %).
  - 14) Pengembangan kualifikasi dosen baik studi lanjut S3 sebanyak 2 dosen (28,5 %).
  - 15) Telah berfungsinya GPM untuk memonitoring pelaksanaan pembelajaran.
  - 16) Kurikulum program studi di Jurusan Teknologi Industri mencetak profil lulusan yang sesuai dengan kebutuhan di lembaga pendidikan maupun di industri.
  - 17) Kurikulum program studi mempunyai persentase praktikum yang relatif besar dalam rangka menyiapkan

lulusan yang mampu menyelenggarakan pembelajaran produktif.

- 18) Jurusan memiliki tenaga pengajar baik dari bidang Kependidikan maupun Non Kependidikan
- 19) Tersedia unit usaha yang merupakan bagian dari mata kuliah (MUB Modiste, MUB Butik, dan MUB Industri)

## **2. Kelemahan**

- 1) Belum tersedia Prosedur Operasi Standar (POS) untuk melaksanakan sistem pengelolaan fungsional dan operasional Prodi.
- 2) Sistem penjaminan mutu hanya difokuskan pada aktivitas pembelajaran dan belum menjangkau semua aspek kelembagaan Prodi.
- 3) Kapasitas *Bandwidth* terbatas
- 4) Sebagian besar mahasiswa berasal dari Jawa Timur menunjukkan bahwa minat atau informasi belum menjangkau wilayah diluar jawa timur.
- 5) Rata-rata masa studi lulusan (Prodi S1) yang masa studinya 4,5 th masih rendah kurang dari 50%
- 6) Kepenasehatan akademik oleh dosen PA belum berjalan efektif.

- 7) Data tentang alumni belum tersedia secara lengkap dan *up to date*.
- 8) Keterlibatan alumni dalam pengembangan Program Studi sangat rendah.
- 9) Pemanfaatan fasilitas laboratorium untuk pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui kegiatan ekstra belum optimal.
- 10) Ratio dosen terhadap mahasiswa 1:32, hal ini masih belum sesuai dengan standar BAN PT, 17 sampai 23 mahasiswa.
- 11) Jurusan masih belum memiliki doktor dan guru besar.
- 12) Distribusi dosen terhadap usia tidak merata (100 % berusia diatas 50 tahun)
- 13) Dari 7 dosen berpendidikan S2, 7 (100 %) sudah berumur di atas 50 tahun.
- 14) Belum optimalnya operasional KBK.
- 15) Belum ada pemetaan pengembangan SDM terhadap keahlian yang dibutuhkan ditingkat prodi .
- 16) Rendahnya kemampuan dosen dalam penguasaan bahasa internasional.
- 17) Kurangnya pengalaman industri (lapangan) tenaga dosen.
- 18) Rendahnya sertifikasi kompetensi dosen.

- 19) Belum tersedianya secara lengkap Perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan Ajar, Instrumen Evaluasi Hasil Belajar) sebagai data base untuk Jurusan/Prodi
- 20) Belum maksimal pelibatan *stakeholder* dan alumni dalam penyusunan kurikulum.
- 21) Belum optimalnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.
- 22) Belum optimalnya fungsi *treasure study* sebagai *feedback* pengembangan kurikulum.
- 23) Belum optimalnya kerjasama dengan industri dalam bentuk magang baik dosen maupun mahasiswa ataupun kerja praktek, kuliah tamu, dll
- 24) Ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran (LCD, dll.) belum sesuai dengan jumlah ruang yang dipakai kegiatan belajar mengajar
- 25) Beberapa peralatan lab/bengkel belum dapat memenuhi standar, baik standar alat, standar ruang maupun standar layanan, sementara pembelajaran di prodi S1 juga berbasis laboratorium.
- 26) Masih sangat rendah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dosen

- 27) Masih rendahnya dosen yang memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian untuk pembelajaran.
- 28) Belum adanya kerjasama luar negeri yang mendukung program Fakultas menuju reputasi internasional
- 29) Tantangan lulusan dalam menghadapi globalisasi atau isu eksternal

### **3. Peluang**

- 1) Kebijakan pemerintah untuk Komposisi SMK:SMA yakni 55:45
- 2) Perkembangan industri memberikan peluang bagi lulusan vokasional dan akademik
- 3) Hibah kompetisi (PKM) yang didanai dikti.
- 4) Potensi alumni untuk memperkuat almamater.
- 5) Adanya kegiatan prodi yang dapat mewadahi alumni.
- 6) Program beasiswa Dikti untuk studi lanjut S2/S3 di dalam dan di luar negeri
- 7) Mengembangkan kurikulum yang melibatkan *stakeholder* dan alumni.
- 8) Penyusunan kurikulum berdasarkan KKNi dan SNPT.
- 9) Adanya Asosiasi Profesi Sejenis (APTEKINDO) yang selalu memberi wawasan dalam pengembangan Kurikulum mantan LPTK.



- 10) Terdapat banyak tawaran rekrutmen lulusan dari berbagai industri/perusahaan maupun sekolah.
- 11) Terdapat skema dana penelitian dan pengabdian kompetitif di DP2M.
- 12) Terdapat potensi dosen yang memiliki kegiatan non formal pada lingkup internasional
- 13) Banyaknya seminar dan jurnal nasional terakreditasi yang dapat menjadi media publikasi karya dosen.
- 14) Adanya SDM (Dosen ) yang memiliki kegiatan di luar negeri

#### **4. Ancaman**

- 1) Promosi besar-besaran dari perguruan tinggi sejenis dalam strategi dan taktis rekrutmen calon mahasiswa baru.
- 2) Munculnya PTN dan PTS sejenis di daerah, dapat menurunkan persaingan calon peminat mahasiswa baru.
- 3) Tuntutan kualifikasi dari dunia industri semakin meningkat pada kompetensi lulusan.
- 4) Kuatnya peran alumni dari perguruan tinggi sejenis dalam memberikan akses jaringan bagi almamaternya.
- 5) Pesatnya perkembangan akan kebutuhan pasar menyebabkan pengembangan kurikulum tidak dapat

bertahan secara permanen karena menyesuaikan dengan kebutuhan pasar

- 6) Standar akreditasi yang menetapkan kegiatan penelitian dan pengabdian yang cukup tinggi tiap dosen.
- 7) Makin tingginya tingkat persaingan untuk mendapatkan pendanaan penelitian dan pengabdian dari Dikti.
- 8) Diberlakukannya MEA menjadi ancaman bagi dosen untuk meningkatkan mutu lulusan.

## **BAB V**

### **PROGRAM PENGEMBANGAN TAHUN 2015-2019**

Program pengembangan yang akan dilaksanakan Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri dalam 5 tahun kedepan (2015-2019) dirumuskan sebagai visi strategis. Visi strategis lima tahun tersebut harus mampu mengakselerasi perkembangan Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri menuju peningkatan daya saing dengan memanfaatkan segala peluang dan potensi yang dimiliki Jurusan Teknologi Industri saat ini. Akselerasi harus dilaksanakan dengan tahapan yang tepat yang dimulai dari penguatan daya saing. Visi strategis Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri 2015-2019 diterjemahkan ke dalam empat misi strategis yang meliputi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.

- b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan karya yang inovatif.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas masyarakat.
- d. Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.

#### **A. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 1**

Tujuan, sasaran strategis, kegiatan, dan indikator kinerja dalam kurun waktu lima tahun mendatang diuraikan sebagai berikut.

- 1. **Misi Strategis 1:** Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif

##### **a. Tujuan**

- (1) Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan

pembelajaran yang unggul dan berkualitas

- (2) Berkembangnya potensi dan kepribadian mahasiswa melalui pendidikan dan pengalaman belajar yang berkualitas
- (3) Dihasilkannya lulusan yang memiliki daya terima tinggi secara regional dan nasional
- (4) Meningkatnya kapasitas layanan pendidikan

**b. Sasaran strategis**

- (1) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran yang unggul
- (2) Terwujudnya potensi dan kepribadian mahasiswa yang berkualitas
- (3) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai lomba karya inovatif di kancah nasional.
- (4) yang relevan dan memiliki daya terima tinggi secara regional dan nasional
- (5) Terwujudnya kapasitas layanan kelembagaan sesuai kebutuhan.

**c. Kegiatan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut adalah:

- (1) Peningkatan pembelajaran berbasis laboratorium

- (2) Pengembangan pembelajaran berbasis hasil penelitian
- (3) Peningkatan media pendukung pembelajaran
- (4) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetensi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
- (5) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai kompetensi Program Kewirausahaan
- (6) Peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh penghargaan/prestasi (memenangkan) berbagai lomba karya inovatif dan minat/bakat di kancah lokal maupun nasional.
- (7) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah/profesi di kancah regional dan nasional
- (8) Peningkatan partisipasi mahasiswa pada kegiatan kemahasiswaan
- (9) Peningkatan jumlah program studi dengan peringkat akreditasi A
- (10) Rekonstruksi kurikulum program studi sesuai SNPT dan KKNI secara teratur
- (11) Peningkatan jumlah pengguna lulusan (user) yang memesan/menerima alumni
- (12) Peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima

- kegiatan magang/prakerin di instansi pemerintah, DU/DI pada perusahaan multi nasional dan regional
- (13) Peningkatan kualitas dosen melalui pelatihan/magang pada industri dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas
  - (14) Peningkatan kualifikasi keahlian KBK dosen melalui uji sertifikasi keahlian (Lembaga Sertifikasi Profesi)
  - (15) Peningkatan keterserapan naskah karya ilmiah (hasil penelitian skripsi, tesis) pada jurnal terakreditasi UM
  - (16) Peningkatan jumlah bahan ajar, media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran berkualitas
  - (17) Peningkatan kualitas kinerja gugus penjamin penjaminan mutu pembelajaran
  - (18) Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam berbagai *scientific events* pada tingkat nasional dan internasional
  - (19) Peningkatan upaya perolehan HaKI dosen dan mahasiswa

**d. Indikator Kinerja**

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang

berkualitas di bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang boga dan busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif diukur dengan beberapa indikator kinerja sebagaimana pada Tabel 5.1.



**Tabel 5.1: Indikator Kinerja Misi Strategis 1**

Indikator	Base-line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah judul bahan ajar ber-ISBN berbasis penelitian	-	1	1	1	1	2
Jumlah inovasi pembelajaran hasil pengembangan	-	1	2	2	3	3
Jumlah proposal PKM yang didanai	2	5	10	15	20	25
Jumlah proposal PKM yang lolos PIMNAS	-	1	1	1	2	2
Jumlah proposal kewirausahaan yang lolos Kewirausahaan Awards	-	-	-	-	1	1
Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah nasional (selain PIMNAS)	-	-	1	1	1	2
Jumlah karya mahasiswa disajikan dalam kegiatan ilmiah internasional	-	-	-	1	1	1

Indikator	Base-line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan pengembangan karakter	-	-	5	10	15	20
Sistem kredit prestasi kegiatan kemahasiswaan	-	1	1	1	1	1
Target prodi dengan akreditasi A	-	-	1	-	-	-
Jumlah prodi S1 dengan kurikulum yang sesuai dengan SNPT dan KKNI	-	1	1	1	1	1
Jumlah pelatihan/ magang dosen pada industri busana		-	2	2	2	2
Jumlah sertifikasi keahlian profesi dosen oleh LSP		4	6	6	8	8
Masa tunggu lulusan (bulan)	3,5	2	1	1	1	0,5

Indikator	Base-line	Target Kinerja				
	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah lembaga pengguna lulusan	10	10	15	15	20	20
Rerata gaji pertama alumni (Rp Juta)	1,6	1,8	2,0	2,0	2,1	2,2
IPK Lulusan	3,15	3,2	3,25	3,28	3,3	3,35
Sistem informasi kebutuhan dunia kerja	-	1	1	1	1	1
Jumlah dosen bergelar S3	-	-	1	2	2	3
Dosen Penerima Beasiswa S3 LN	-	-	1	2	2	3
Dosen Penerima Sertifikat Pendidik	7	7	7	7	7	7
Jumlah Guru Besar	-	-	-	-	-	1
Jumlah judul bahan ajar cetak	10	15	20	25	30	35
Jumlah bahan ajar on-line	2	2	3	5	6	8

Indikator	Base-line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah internasional	-	1	2	2	4	6
Jumlah mahasiswa terdaftar S1	358	364	375	380	385	390
IPK Lulusan	3,17	3.2	3.2	3.3	3.3	3,4
Jumlah mahasiswa peraih penghargaan dalam minat dan bakat (mewakili UM)	-	2	2	3	4	5

## **B. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 2.**

**Misi Strategis 2:** Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan karya yang inovatif

### **a. Tujuan**

Meningkatnya publikasi karya akademik melalui jurnal nasional dan internasional, seminar/simposium, pameran produk seni dan teknologi, buku, dan website.

### **b. Sasaran strategis**

- (1) Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif bagi penciptaan karya-karya andal
- (2) Meningkatnya upaya pemerolehan HaKI
- (3) Meningkatnya angka partisipasi dosen/tenaga fungsional dalam forum-forum ilmiah dan/atau gelar karya tingkat nasional dan internasional
- (4) Meningkatnya jumlah publikasi nasional/internasional dari penelitian tesis dan disertasi

### **c. Kegiatan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut sebagai berikut.

- (1) Pengembangan *learning community* yang kondusif dan aktif di berbagai level (kelompok bidang keahlian, program studi) dalam rangka peningkatan kapasitas dan produktivitas dosen/staf dalam berkarya akademik
- (2) Fasilitasi pemerolehan HaKI
- (3) Peningkatan kapabilitas dosen/tenaga fungsional/tenaga kependidikan secara berkelanjutan dalam bidang penelitian/ pengembangan dan publikasi
- (4) Penguatan/peningkatan kualitas penerbitan ilmiah di internal Jurusan Teknologi Industri
- (5) Pengembangan roadmap penelitian dosen
- (6) Peningkatan intensitas dan kualitas pembimbingan
- (7) Pemutakhiran pedoman penulisan dan pembimbingan tugas akhir, praktik industri dan skripsi.

**d. Indikator Kinerja**

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan karya yang inovatif, diukur dengan beberapa indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 5.2.

**Tabel 5.2: Indikator Kinerja Misi Strategis 2**

Indikator	Baseline 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah HaKI	-	-	-	1	1	2
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks	-	-	1	2	2	3
Jumlah karya ipteks yang dipamerkan	-	-	2	2	2	3
Jumlah jurnal nasional yang dilanggan	2	2	2	2	2	3
Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	-	2	2	3	3	4
Jumlah e-journal yang dilanggan				Mengikuti Universitas		
Dokumen sistem penyelenggaraan penelitian/pengembangan	-	1	1	1	1	1

Indikator	Baseline 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Dokumen rencana strategis penelitian	-	1	1	1	1	1
Jumlah kegiatan ilmiah tingkat nasional	-	5	7	10	12	15
Jumlah kegiatan ilmiah tingkat internasional	-	-	-	-	-	1
Jumlah buku referensi/monograf yang diterbitkan tingkat nasional	-	-	1	1	1	2
Jumlah kerjasama penelitian dengan pemerintah/lembaga	-	2	2	2	3	3
Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di dalam negeri	-	-	1	1	1	1
Jumlah kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri	-	-	1	1	1	1



<b>Indikator</b>	<b>Baseline 2014</b>	<b>Target Kinerja</b>				
		<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Jumlah penelitian yang dilakukan dengan DU/DI	-	-	1	1	1	1
Jumlah hot-spot akses internet	1	2	2	3	3	3
Dokumen roadmap penelitian dosen	-	1	1	1	1	1
Dokumen/jurnal pembimbingan	-	100	120	150	160	200
Dokumen pedoman penulisan skripsi/PI	2	2	2	2	2	2

### **C. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 3**

**Misi Strategis 3:** Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas masyarakat.

#### **a. Tujuan**

- (1) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil-hasil kajian dan penelitian
- (2) Meningkatnya kinerja lembaga dan sumber daya pengabdian kepada masyarakat dalam rangka layanan kepada masyarakat
- (3) Diakuinya keahlian SDM dan termanfaatkannya hasil-hasil penelitiannya oleh masyarakat.

#### **b. Sasaran strategis**

- (1) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan pendidikan
- (2) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera
- (3) Meningkatnya kapasitas dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

- (4) Meningkatnya aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat para Dosen dan mahasiswa dalam mengamalkan hasil-hasil penelitian.

**c. Kegiatan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut sebagai berikut.

- (1) Penerapan hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat
- (2) Pengembangan teknologi tepat guna yang dibutuhkan masyarakat
- (3) Pembinaan kepada masyarakat dan atau kelompok masyarakat
- (4) Peningkatan kapabilitas dosen/tenaga fungsional/ tendik secara berkelanjutan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat
- (5) Pemutakhiran sistem penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
- (6) Publikasi karya inovatif dosen dan mahasiswa

**d. Indikator Kinerja**

Keberhasilan strategi dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang busana untuk meningkatkan keunggulan dan

produktivitas masyarakat diukur dengan beberapa indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 5.3.

**Tabel 5.3: Indikator Kinerja Misi Strategis 3**

Indikator	Baseline 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat	4	5	7	10	10	10
Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan	-	-	1	1	2	2
Jumlah kelompok masyarakat binaan	-	1	1	2	4	6
Jumlah dosen yang melaksanakan/ terlibat pengabdian kepada masyarakat	-	7	7	8	8	8
Jumlah publikasi karya inovatif dosen	-	-	1	1	1	1
Jumlah publikasi karya inovatif mahasiswa	-	-	1	1	1	2
Jumlah kemitraan dengan pemerintah	-	1	1	1	2	2
Jumlah kemitraan dengan DU/DI	10	15	17	18	19	20

## **D. Tujuan, Sasaran Strategis, Kegiatan, dan Indikator Kinerja Misi Strategis 4**

**Misi Strategis 4:** Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.

### **a. Tujuan**

- (1) Terselenggaranya tata pamong layanan pendidikan dan pembelajaran yang tangguh, akuntabel, dan transparan
- (2) Tersediannya sumber pendanaan yang lebih beragam (non-routine)
- (3) Terselenggaranya tata pamong layanan kemahasiswaan yang tangguh, akuntabel, dan transparan
- (4) Meningkatnya kualitas tata kelola kelembagaan secara berkelanjutan melalui kemitraan yang kuat.

### **b. Sasaran strategis**

- (1) Menguatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan dan pembelajaran
- (2) Meningkatnya citra lembaga secara nasional
- (3) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian dan peningkatan publikasi
- (4) Meningkatnya kapasitas kelembagaan dalam

penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

**c. Kegiatan**

Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut sebagai berikut.

- (1) Pemutakhiran data ketenagaan, sarana-prasarana, dan bidang operasional
- (2) Fasilitasi keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional
- (3) Penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional
- (4) Pengembangan kebijakan relevansi kurikulum
- (5) Pembinaan dosen muda
- (6) Pembinaan mahasiswa berprestasi
- (7) Pameran produk akademik tingkat nasional
- (8) Fasilitasi keikutsertaan civitas akademika dalam kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional
- (9) Penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik tingkat nasional dan internasional

- (10) Penguatan kepercayaan stakeholders terhadap kompetensi/ kualifikasi program studi
- (11) Pengembangan kualifikasi kualifikasi dan/atau kompetensi bidang keahlian dosen dan tenaga kependidikan
- (12) Peningkatan kerjasama dengan ikatan alumni.

**d. Indikator Kinerja**

Keberhasilan strategi dan kegiatan dalam menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, dan transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan, diukur dengan beberapa indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 5.4.



**Tabel 5.4: Indikator Kinerja Misi Strategis 4**

Indikator	Base line 2014	Target Kinerja				
		2015	2016	2017	2018	2019
Rasio jumlah dosen - mahasiswa (per 1 dosen)	53	54	54	54	54	54
Rasio jumlah tenaga kependidikan - mahasiswa (per 1 tendik)	85	87	87	87	87	87
Dokumen pedoman pengembangan kurikulum	0	1	1	1	1	1
Jumlah Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) akademik yang diterbitkan	0	1	1	1	1	1
Jumlah Skor TOEFL rerata lulusan	400	400	400	410	410	420
Jumlah kerjasama dengan ikatan alumni	-	1	1	2	2	3



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Renstra Bisns ini disusun sesuai dengan misi Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri, yaitu: (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif. (2) Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan teknologi dan vokasional bidang busana untuk menghasilkan karya yang inovatif. (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada penerapan teknologi bidang busana untuk meningkatkan keunggulan dan produktivitas masyarakat. (4) Menyelenggarakan tata pamong yang tangguh, akuntabel, transparan dan memperkuat kemitraan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.

Selain itu renstra bisnis Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri dikembangkan berdasarkan analisis SWOT, sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja Program Studi S1 Pendidikan Tata

Busana Jurusan Teknologi Industri di masa mendatang. Renstra ini bersifat fleksibel, yaitu tidak kaku, luwes, dan akan dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah ditulis. Dengan sifat ini pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan tuntutan dan dinamika masyarakat dapat diadopsi dan diadaptasi.

Renstra merupakan dokumen tertulis yang tidak dengan sendirinya dapat mengubah Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana Jurusan Teknologi Industri, tanpa dukungan para pelaksana yang andal dan bermotivasi tinggi, renstra menjadi tidak bermakna tanpa kemampuan para pemimpin Jurusan Teknologi Industri dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki dan memadukannya dengan sumber daya eksternal untuk melaksanakan program sesuai rencana. Oleh karena itu, segenap civitas akademika bertanggung jawab untuk merealisasikan apa yang tercantum dalam Renstra bisnis ini.